

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepak takraw, meskipun belum dikenal luas oleh masyarakat Indonesia, semakin menunjukkan peningkatan minat yang signifikan (Ramadhan & Bulqini, 2018). Hal ini dibuktikan dengan berdirinya Persatuan Sepak Takraw Indonesia (PSTI) di seluruh provinsi, yang menunjukkan antusiasme besar terhadap cabang olahraga ini. Keberadaan asosiasi di setiap provinsi mengindikasikan minat yang tinggi dari berbagai kalangan. Lebih jauh lagi, Ramadhan & Bulqini (2018) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa minat terhadap sepak takraw tercermin dari prestasi yang diraih oleh para atlet. Setiap tahun, para atlet sepak takraw Indonesia selalu menyumbangkan medali di berbagai ajang internasional.

Pada Asian Games 2018, Indonesia meraih 1 medali emas di nomor quadrant putra (Kompas., 2018). Prestasi gemilang ini dilanjutkan pada SEA Games 2019 di Filipina, di mana Indonesia berhasil membawa pulang satu medali emas di nomor regu putra, satu medali perak di nomor double, dan satu medali perunggu di nomor quadrant (Bisnis.com., 2019). Pada tahun 2023, Indonesia kembali menunjukkan dominasinya di kancah internasional. Tim quadrant putra meraih satu medali perak di Asian Games 2023 dan satu medali emas di ajang SEA Games 2023 (Antara., 2023).

Prestasi-prestasi yang diperoleh tim sepak takraw Indonesia membuktikan kesungguhan, minat, perhatian serta dukungan yang kuat dari masyarakat Indonesia, terutama para atlet yang berlaga di ajang tersebut. Namun, untuk mencapai performa yang lebih baik lagi, dukungan penuh terhadap potensi cabang

olahraga ini sangat diperlukan (Syam, 2019). Saat ini, fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh para pemangku kepentingan masih belum menunjukkan totalitas yang maksimal dalam mendukung potensi sepak takraw di Indonesia.

Dalam upaya meningkatkan prestasi atlet sepak takraw, Persatuan Sepak Takraw Indonesia (PSTI) memberikan sejumlah fasilitas dasar yang meliputi Pusat Pelatihan Nasional (Pelatnas) yang eksklusif, program pelatihan teknik yang

bertujuan untuk mengembangkan dan memantapkan kemampuan teknik para atlet, serta program pembinaan untuk atlet muda guna menciptakan bibit atlet berprestasi (Kemenpora., 2021). Selain itu, terdapat berbagai fasilitas pendukung lainnya yang disediakan untuk menunjang kebutuhan atlet. Namun, fasilitas yang disediakan PSTI masih tergolong konvensional dan belum mampu mengangkat prestasi atlet Indonesia secara signifikan (Salyadi., 2017).

Untuk meningkatkan prestasi atlet, PSTI perlu belajar dari negara lain yang telah berhasil mencetak atlet-atlet berprestasi tinggi dalam sepak takraw, salah satunya adalah Thailand. Pemerintah Thailand telah mengimplementasikan fasilitas-fasilitas canggih dan integrasi teknologi modern dalam program pelatihan mereka (Dyussenov & Almeida, 2021; Chanprasert., 2021). Salah satu inovasi yang diterapkan adalah penggunaan aplikasi analisis performa atlet berbasis teknologi informasi. Aplikasi ini mampu mengumpulkan dan menganalisis data performa atlet secara *real-time*, sehingga memungkinkan evaluasi dan perbaikan performa atlet secara lebih cepat dan efisien.

Melihat kondisi fasilitas yang didapat oleh para atlet sepak takraw di Indonesia. masih terdapat kesenjangan signifikan dalam penyediaan infrastruktur

yang memadai untuk meningkatkan performa atlet sepak takraw. Kesenjangan ini terlihat dari fasilitas-fasilitas yang masih konvensional dan kurang mendukung optimalisasi kemampuan para atlet. Oleh karena itu, Persatuan Sepak Takraw Indonesia (PSTI) perlu mengembangkan strategi yang lebih modern dan efektif. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah integrasi teknologi informasi melalui pengembangan aplikasi *mobile* yang saat ini tengah dikembangkan. Aplikasi *mobile* ini dapat berfungsi sebagai platform komprehensif yang menyediakan berbagai fitur untuk mendukung pelatihan dan evaluasi performa atlet.

Aplikasi digunakan untuk mengumpulkan data performa atlet secara *real-time*, menganalisis data tersebut, memberikan umpan balik yang akurat kepada pelatih dan atlet serta memberikan pengukuran statistik kinerja perkembangan atlet yang terintegrasi dalam sebuah aplikasi. Dengan demikian, pelatih dapat dengan cepat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan atlet, serta menyusun program pelatihan yang lebih spesifik dan terarah.

Pengembangan aplikasi yang terintegrasi dengan teknologi *wearable* dapat digunakan untuk memantau kondisi fisik atlet, *endurance, agility, flexibility, speed, power* dari para atlet. Data ini sangat penting untuk memastikan bahwa atlet berada dalam kondisi prima saat berlatih dan bertanding. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Seckin dkk. (2023) dimana pengumpulan data terkait performa atlet menjadi krusial dalam meningkatkan performa olahraga. melalui analisis data secara *real-time* dan pelacakan yang akurat baik atlet profesional maupun amatir dapat mengandalkan aplikasi untuk meningkatkan efisiensi latihan dan hasil kompetisi yang lebih baik. Penggunaan teknologi ini

telah terbukti efektif di negara-negara lain seperti Thailand, yang telah berhasil mencetak banyak atlet berprestasi tinggi dalam sepak takraw, sehingga dengan mengintegrasikan performa atlet melalui aplikasi, diharapkan para atlet sepak takraw Indonesia dapat meningkatkan performa mereka dan bersaing di tingkat internasional (Kiram dkk., 2023; Rabelo dkk., 2023).

Penggunaan aplikasi *Athlete Analytics* di Indonesia pertama kali diterapkan dalam cabang olahraga sepak takraw dan belum pernah digunakan sebelumnya, sehingga hal ini menjadi sebuah inovasi baru dalam pemantauan dan analisis performa atlet sepak takraw. Oleh karena itu, penelitian yang mendalam dan komprehensif sangat diperlukan untuk memahami secara menyeluruh terkait fungsi, manfaat, kinerja, dan dampak dari aplikasi ini. Berdasarkan masalah diatas maka penelitian ini berfokus pada analisa perfoma Atlet Timnas Indonesia pada ISTAF World Cup Kuala Lumpur 2024.

Penelitian ini mendeskripsikan secara rinci penggunaan aplikasi *Athlete Analytics* dalam memantau dan menganalisis performa atlet sepak takraw, serta mengkaji berbagai aspek, termasuk cara kerja aplikasi, jenis data yang dikumpulkan, dan bagaimana data tersebut digunakan oleh pelatih untuk meningkatkan performa atlet. Selain itu, penelitian ini akan mengeksplorasi manfaat spesifik yang diperoleh dari penggunaan aplikasi ini, seperti peningkatan akurasi dalam penilaian kondisi fisik atlet, pemantauan *real-time* terhadap performa selama latihan dan pertandingan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya tim lapangan sepak takraw dalam memanfaatkan aplikasi *Athlete Analytics* dalam pertandingan ISTAF World Cup Kuala Lumpur 2024.
2. Kurangnya Tim analisis lapangan sepak takraw didalam menggunakan aplikasi *Athlete Analytics* pada pertandingan ISTAF World Cup Kuala Lumpur 2024.
3. Kurangnya variasi aplikasi *Athlete Analytics* sepak takraw pada pertandingan ISTAF World Cup Kuala Lumpur 2024.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, maka dalam penelitian ini perlu dibatasi agar mendapatkan hasil yang efektif dan tidak terjadi salah penafsiran. Maka peneliti membatasi penelitian ini pada “Analisis Perfoma Atlet Tim Nasional Indonesia Sepak Takraw yang diperoleh dari penggunaan aplikasi *Athlete Analytics*”.

D. Perumusan Masalah

Berkaitan dengan model yang akan dikembangkan pada penelitian ini, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapakah rata-rata angka keberhasilan perfoma atlet dalam penggunaan aplikasi *Athlete Analytics* pada pertandingan ISTAF World Cup Kuala Lumpur 2024 ?
2. Berapakah total aktivitas atlet yang tercatat dalam aplikasi *Athlete Analytics* pada pertandingan ISTAF World Cup Kuala Lumpur 2024 ?

3. Berapakah Persentase tingkat keberhasilan atlet dalam penggunaan aplikasi *Athlete Analytics* pada pertandingan ISTAF World Cup Kuala Lumpur 2024 ?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada peneliti menemukan kegunaan yang dapat membantu mengetahui kekurangan dan kelebihan sebuah tim. Penelitian ini juga bisa dijadikan acuan sebagai bahan perbaikan atau evaluasi terhadap sebuah tim yang dapat berguna dan bermanfaat.

1. Memberikan sebuah hasil penelitian dan dapat dijadikan pedoman bagi pelatih sepak takraw dalam menganalisis performa atlet sepak takraw yang menggunakan aplikasi berbasis android.
2. Menjadikan sumber acuan dari hasil penelitian bagi sebuah tim untuk menganalisa hasil pertandingan.
3. Membantu pelatih dalam mengumpulkan data secara efektif dan efisien.
4. Mengimplementasikan sistem aplikasi berbasis android pada kegiatan penelitian yang telah dilakukan.
5. Sebagai bahan evaluasi atlet dalam memperbaiki performa atlet tim nasional sepak takraw Indonesia.